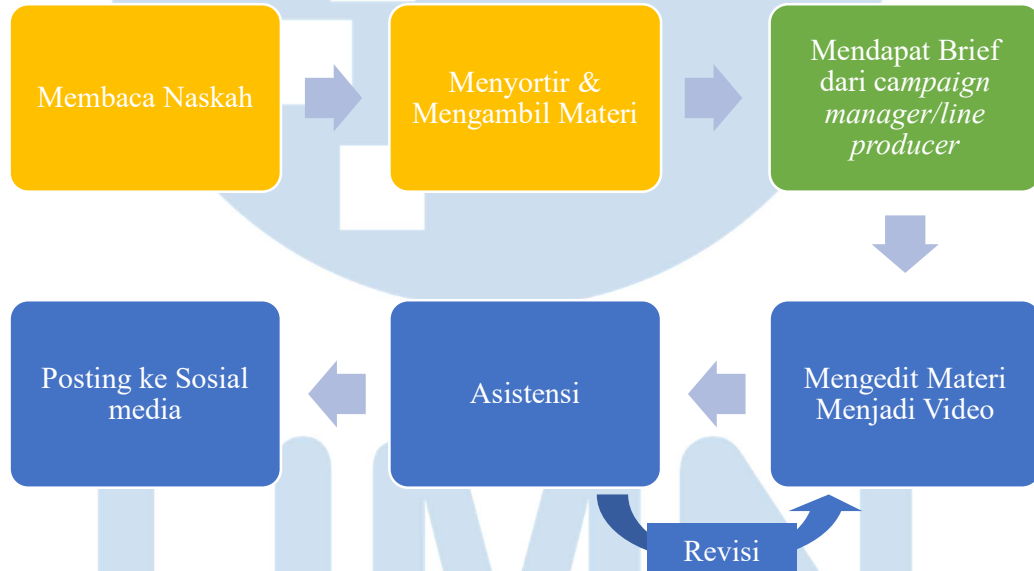


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebelum menjadi *video editor* untuk promosi film “Anak Kolong”, penulis pertama menjadi *video editor* untuk film “Antara Mama, Cinta & Surga” yang diawasi langsung oleh *line producer*. Namun, setelah tanggal 29 September di mana terjadi peleburan, penulis menjadi *video editor* untuk promosi film “Anak Kolong” dan bertanggung jawab kepada *campaign manager*.



Gambar 3.1 Alur kerja PIM Pictures
(Dokumentasi Perusahaan)

Penulis mendapatkan tanggungjawab untuk melakukan penyortiran materi, penyuntingan pada materi video berupa klip *behind the scene*, interview dan materi film yang nantinya akan dijadikan sebagai sebuah video yang akan dipublikasikan di media sosial sebagai bentuk promosi dari film “Anak Kolong”. Penulis juga diberikan kesempatan oleh untuk mengusulkan ide dan membuat gebrakan dalam

membuat kontennya. Semua video hasil video yang telah diedit langsung diasistensikan kepada *campaign manager* dengan pengawasan dari *Line Producer*.

Setelah tayangnya film Anak Kolong pada tanggal 7 November 2024, penulis diberikan tugas tambahan dari *line producer* untuk mengerjakan promosi film “Negeri Para Ketua”. Hal ini disebabkan oleh tanggal tayang film “Negeri Para Ketua” yang berdekatan dengan film “Anak Kolong”, yaitu pada tanggal 28 November 2024. Dalam proses mengerjakan promosi film “Negeri Para Ketua”, penulis bertanggungjawab langsung kepada *line producer* tanpa adanya *campaign manager*. Pekerjaan konten promosi film “Negeri Para Ketua” dikerjakan secara paralel dengan konten promosi film “Anak Kolong”.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Peran video editor dalam mempromosikan film “Anak Kolong” menjadi krusial mengingat sebagian besar dari bentuk pemasaran film adalah video konten. Penulis sebagai video editor mengedit video yang telah diberikan oleh *Line Producer* atau *campaign manager* dan mengedit video tersebut sesuai dengan keinginan *campaign manager*. Materi dapat berupa cuplikan dari film, trailer, *behind the scene* atau materi dokumentasi selama melakukan *media visit* atau *school visit*. Penulis juga diberikan kesempatan untuk berkreasi diluar dari rencana yang sudah dibuat oleh *campaign manager*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama proses magang, penulis mengikuti arahan dari *line producer* dan *campaign manager*. Beberapa video diedit secara dadakan dan beberapa video menunggu materi. Dalam prosesnya, sebagai seorang *video editor*, penulis melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

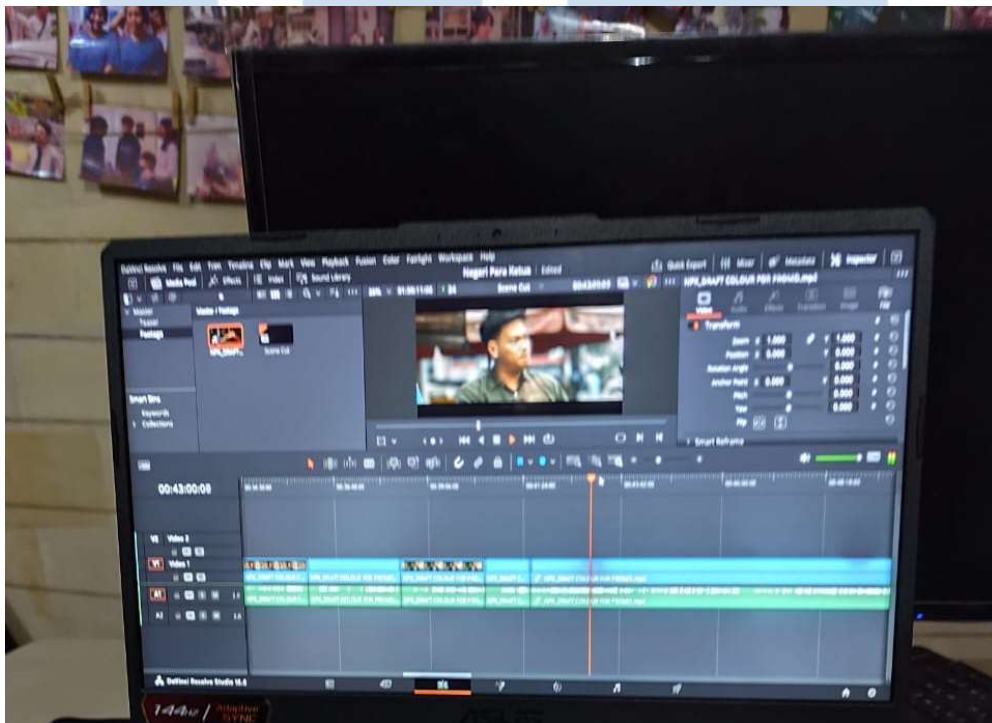
No.	Minggu Ke-	Nama Proyek	Kegiatan
1.	1 - 3	Menggarap konten untuk Film “Antara Mama, Cinta dan Surga”.	<ul style="list-style-type: none">• Menyortir video• Mengedit video

2.	4 – 6	Perkenalan Arya untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
3.	4 - 6	<i>Meme</i> untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
4.	5	“Reaksi Netizen terhadap teaser” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
5.	6	Dokumentasi kegiatan <i>content day</i> dan <i>media visit</i> XXI untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan kegiatan • Menyortir dan mengedit foto
6.	6	Dokumentasi kegiatan <i>media visit</i> AntaraTV, Wartakota & Tribunnews untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan kegiatan • Menyortir dan mengedit foto
7.	7	“ <i>Chemistry Challenge</i> ” untuk promosi Anak Kolong	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
8.	7	“ <i>Meme</i> anak senja” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
9.	7	“ <i>countdown</i> Anak Kolong tayang di bioskop H-7 – H-1” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
10.	9	Dokumentasi kegiatan <i>gala premiere</i> “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan kegiatan • Menyortir dan mengedit foto
11.	9	“Anak Kolong hari ini tayang di bioskop” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
12.	9	“Mengantri untuk Anak Kolong” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
13.	10	“Dokumentasikan kegiatan <i>school visit</i> SMAN Depok 4 dan SMAN Depok 7” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan kegiatan • Menyortir dan mengedit foto
14.	10	“20.000 penonton telah menonton Anak Kolong” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
15.	10	“ <i>Review</i> Cinecrib tentang Anak Kolong” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
16.	10	“testimoni penonton Anak Kolong” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
17.	10	“Komentar sedih film Anak Kolong” untuk promosi “Anak Kolong”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
18.	10	Memotong adegan film “Negeri Para Ketua” dari materi belum final	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari materi film • Memotong materi film
19.	10	Menempelkan video <i>teaser</i> “Negeri Para Ketua” dengan desain grafis untuk format 9:16 untuk promosi “Negeri Para Ketua”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video
20.	11	Memotong adegan film “Negeri Para Ketua” dari materi final	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari ulang materi film • Memotong materi film
21.	11	“ <i>Countdown</i> Negeri Para Ketua” untuk promosi “Negeri Para Ketua”	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit video • Membuat aransmen musik agar sesuai dengan potongan film.

Tabel 3.2.1. Tabel Tugas yang Telah Dikerjakan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis sebagai video editor di PIM Pictures memiliki fokus utama untuk melakukan pengeditan video. Materi-materi yang digunakan oleh editor sudah diambil dan disortir dari kantor dan dibawa pulang untuk diproses. Apabila penulis sedang menggunakan materi film yang bersifat tidak boleh disebarluaskan, maka penulis harus mengerjakan materi tersebut di kantor dan tidak boleh dibawa pulang. Ada juga materi-materi baru berupa video dari *content day* yang biasanya dikirimkan secara daring.



Gambar 3.2 Penulis melakukan pemotongan materi film di kantor
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Setelah mendapat materi, penulis akan menunggu *brief* di google sheets yang disediakan. Apabila ada arahan terbaru, penulis akan berkoordinasi terlebih dahulu dengan tim untuk bergiliran mengedit video. Dalam proses pengeditan, penulis biasanya melakukan pemotongan dan penyambungan video, penambahan lagu, penambahan *subtitle* dan penambahan logo film “Anak Kolong”. Apabila dirasa perlu, maka editor juga melakukan *color correction* pada video.

aktor yang sedang melakukan kegiatan *media visit*. Setelah melakukan *media visit*, penulis menyortir hasil dokumentasi dan melakukan *color correction* terhadap hasil dokumentasi. Hasil dokumentasi akan dikirim kepada tim desain untuk dipilih dan dijadikan konten. Meskipun di minta untuk selalu siap siaga, penulis secara berkala bergantian dengan rekan magang yang lain.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang sering ditemui selama proses kerja magang adalah kekurangan materi yang bisa digunakan untuk membuat konten. Kekurangan materi ini terjadi karena materi film “Anak Kolong” yang telah selesai diproses belum kunjung dikirim oleh *line producer*. Beberapa materi *behind the scenes* juga memiliki kualitas yang jelek seperti beberapa video yang *overexposure*, *blur* dan lain-lain. Akibatnya, penulis beserta tim promosi lainnya hanya menggunakan materi dari *behind the scenes* yang telah dikurasi, video *teaser* dan *trailer*, dokumentasi *media visit* dan hasil rekaman *content day*.

Selain kendala materi, penulis seringkali mengalami kebingungan karena arahan yang kurang jelas dari *line producer*. Hal ini biasanya terjadi karena *line producer* hanya memberikan referensi tanpa benar-benar menjelaskan apa yang perlu dibuat dari materi yang telah ada. Kendala jadwal juga menjadi penyebab lainnya sehingga penulis terkadang penulis bisa saja secara mendadak harus langsung mengerjakan sebuah video, atau sebuah video yang telah dibuat ternyata tidak jadi diunggah. Kendala jadwal biasanya terjadi sebelum penulis memegang promosi film “Anak Kolong” dan sering terjadi saat memegang promosi film “Antara Mama, Cinta dan Surga.” Hal ini terjadi karena film “Antara Mama, Cinta dan Surga” masih belum mendapatkan tanggal tayang di bioskop hingga pada saat terakhir penulis menulis laporan ini.

Kendala alat juga beberapa kali ditemukan, terutama saat melakukan dokumentasi kegiatan. Penulis seringkali tidak mendapat akses kepada kamera kantor dikarenakan kamera kantor seringkali tidak bisa dipakai. Kamera tidak bisa

dipakai dikarenakan sedang dipakai untuk keperluan *shooting* “Negeri Para Ketua” yang berjalan bersamaan dengan proses promosi film “Anak Kolong”.

Terdapat juga kendala dalam aspek bisnis, yaitu persaingan dengan rumah produksi yang juga merilis film pada tanggal 7 November 2024. Tercatat ada 2 film kompetitor lain yang merilis film horror. Permasalahan ditambah dengan kurangnya familiaritas anak-anak muda selaku target pasar dari film “Anak Kolong”, dengan kata “Anak Kolong” maupun dengan rumah produksi PIM Pictures.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dilakukan untuk menangani kekurangan materi adalah menggunakan materi yang baru saja direkam. Dikarenakan aktor sedang melakukan *media visit*, *campaign manager* berinisiatif untuk membuat konten-konten baru dan meminta penulis untuk ikut mendokumentasi kegiatan sehingga hasil dokumentasi tersebut dapat dijadikan konten. Beruntungnya juga, *campaign manager* mampu menggunakan apa yang dimiliki sehingga kekurangan konten tersebut tetap dapat digunakan untuk menghasilkan banyak konten.

Kendala mengenai arahan yang kurang jelas dari *line producer* akhirnya teratasi setelah datangnya *campaign manager* yang membuat sistem *spreadsheet*. *Campaign manager* akan membuat jadwal dan memberikan arahan di *spreadsheet* tersebut, lengkap dengan tenggat waktu dan referensi untuk konten yang akan dibuat.

Kendala alat dapat teratasi dengan menggunakan kamera pribadi. Meskipun teratasi, kamera pribadi milik penulis memiliki kualitas yang kurang maksimal apabila dibandingkan dengan kamera milik kantor. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, khusus untuk *gala premiere*, penulis akhirnya meminjam kamera milik teman yang memiliki kualitas lebih baik. Untuk beberapa *media visit* lainnya, penulis sudah dapat menggunakan kamera dari kantor karena proses *shooting* film “Negeri Para Ketua” sudah selesai.

Untuk kendala bisnis, penulis bersama dengan tim promosi berusaha mengatasi masalah tersebut dengan giat membuat konten yang sedang *trending* dan diharapkan, konten tersebut dapat menarik perhatian anak muda sehingga mereka mau menonton film “Anak Kolong”. Usaha lain yang dilakukan adalah untuk melakukan *media visit* dan *school visit* dengan harapan kehadiran para *cast* “Anak Kolong” pada *media* atau sekolah yang didatangi dapat menarik lebih banyak penonton. Ketenaran dari para *cast* juga dimanfaatkan agar film ini semakin laku di pasaran dengan cara para *cast* turut serta mempromosikan film “Anak Kolong”. Namun sayangnya, meskipun konten dari tim promosi sempat beberapa kali masuk ke halaman *for your page* di tiktok, film ini hanya mampu mendapatkan 40.434 penonton dan sekitar tanggal 17 November sudah berhenti ditayangkan di bioskop. Hal ini dikarenakan persaingan dengan film lain dan ulasan yang kurang baik dari para penonton dan pengulas film.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Selama proses kerja magang di PIM Pictures, penulis mempelajari banyak hal mengenai sistem kerja profesional dalam industri perfilman. Aktivitas magang di PIM Pictures memberikan penulis banyak pengalaman dan wawasan baru dari segala tugas yang diberikan dari PIM Pictures. Penulis juga mampu mendalami kemampuan editingnya dengan lebih dalam sehingga mampu membuat video dengan lebih baik lagi. Pengembangan *soft skill* penulis juga banyak meningkat dari kerja sama dalam tim, antar divisi dan manajemen waktu yang dilakukan. Semua kendala yang terjadi pada proses kerja magang juga dapat diselesaikan dengan kerjasama tim kecuali untuk permasalahan bisnis. Banyak *crosscheck* dilakukan bersama-sama dan solusi juga dipikirkan bersama-sama. Kendala yang terjadi pada